

Yeni Pangabdi (5020835). **“AKU MAU SEMBUH” (Studi kasus motivasi pecandu untuk lepas dari ketergantungan Narkotika dan Psikotropika).** Skripsi gelar jenjang S1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi seorang pecandu untuk berhenti dan faktor-faktor yang mempengaruhi untuk kembali menggunakan narkotika dan psikotropika (*relapse*).

Desain penelitian yang digunakan merupakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami, memaparkan dan mengembangkan hasil penelitian dalam bentuk narasi. Metode analisis yang digunakan adalah dengan *content analysis*, yaitu dengan menguji isi dari transkrip wawancara tersebut. Penelitian ini melibatkan dua orang informan yang merupakan mantan pecandu yang telah berhenti antara 1 sampai dengan 5 tahun dan usia 18-25 tahun.

Motivasi seorang pecandu untuk menggunakan napza secara tidak langsung dipengaruhi oleh pola asuh dalam keluarga. Pola asuh berpengaruh terhadap pembentukan orientasi *locus of control* dalam diri informan. pola asuh yang otoriter akan membentuk orientasi *locus of control* secara eksternal dalam diri informan tersebut, di mana kehidupan informan tersebut dikontrol oleh figur otoritas, sehingga hal ini membuat informan tidak mampu untuk mengambil keputusan dalam dirinya. Ketidakmampuan mengambil keputusan ini membuat informan menjadi seorang individu yang mudah terpengaruh terhadap ajakan orang lain termasuk menggunakan narkotika dan psikotropika.

Untuk dapat lepas dari penggunaan narkotika dan psikotropika tidaklah mudah, kesulitan tersebut tidak lepas dari adanya faktor eksternal yaitu *peer group*, karena pengaruh *peer group* yang sangat kuat terhadap informan, ajakan-ajakan untuk menggunakan kembali secara tidak langsung dapat menimbulkan proses *recall* sensasi memori terhadap kenikmatan narkotika dan psikotropika. Kuatnya pengaruh *peer group* tersebut ditambah dengan *locus of control eksternal* membuat informan semakin tidak mampu untuk menolak setiap ajakan *peer group* tersebut sehingga informan kembali mengkonsumsi napza (*relapse*).

Motivasi informan untuk dapat sembuh dari ketergantungan terhadap narkotika dan psikotropika sangat dipengaruhi oleh lingkungan luar diri informan (eksternal) seperti hilangnya *significant other* yang dianggap memiliki hubungan emosional yang dekat oleh informan. *Peer group* merupakan salah satu *significant other* yang memiliki keterikatan emosional dengan informan, sehingga secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap dalam timbulnya *relapse*, karena itu hal utama yang dilakukan informan agar dapat sembuh dari ketergantungan terhadap narkotika dan psikotropika adalah dengan mengurangi keterikatan terhadap *peer group*, salah satunya dengan cara mengurangi frekwensi pertemuan. Selain itu juga dengan melakukan berbagai macam kesibukan. Hal ini dilakukan agar pemikiran terhadap dorongan kenikmatan (sensasi memori) penggunaan narkotika dan psikotropika menjadi berkurang atau bahkan hilang.